

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Objek Penelitian

###### a. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayen terletak pada jalan raya Kayen. Lokasi sekolah berada di desa Kayen, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah. Lebih tepatnya berada pada garis lintang -6.752749 dan garis bujur 111.03916200000003.

###### b. Identitas Sekolah

###### 1. Status Sekolah

NPSN	: 20338859
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 0206/0/1980
Tanggal SK Pendirian	: 1980-07-30
SK Izin Operasional	: 0206/0/1980
Tanggal SK Izin Operasional	: 1980-07-30

###### 2. Logo Smp Negeri 1 Kayen



Tulisan :

ADHYAYA : Pelajar ( Bahasa Kawi)

KRTAWEWEKA : Cerdas ( Bahasa Kawi)

NITICASTRA : Budi Pekerti

ADHYAYA KRTAWEWEKA

NITICASTRA

*artinya Pelajar yang cerdas dan berbudi pekerti.*

Bangun logo lima sudut : Dasar Negara Pancasila

Warna merah : Berani, Tekad yang mulia, Kesungguhan

Bintang warna kuning : Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pena berdiri tegak diantara buku : Giat belajar meraih cita-cita

Pita kuning bertuliskan SMP N 1 Kayen:

Kebersamaan/pengikat/persatuan

Bola dunia warna biru terbagi lima :

Globalisasi berdasarkan Pancasila

ARTI/MAKNA SECARA

KESELURUHAN:

SMPN 1 Kayen bertekad kuat membimbing para siswa atau pelajar untuk giat belajar meraih cita-cita menuju era globalisasi, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila sehingga menjadi para pelajar yang cerdas dan berbudi pekerti.

c. Visi dan Misi SMP N 1 Kayen

VISI

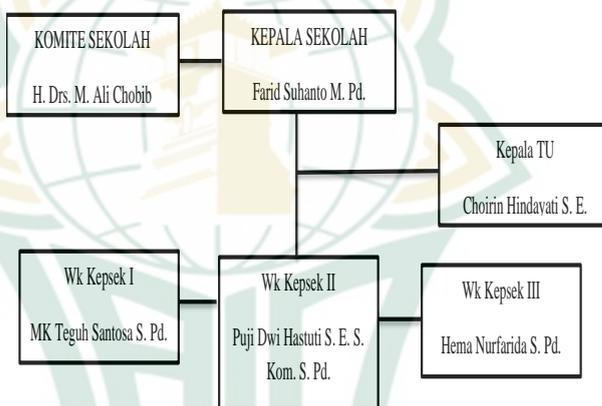
Unggul dalam ilmu pengetahuan teknologi dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

MISI

1. Melakukan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Memotivasi siswa untuk menguasai ketrampilan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Meningkatkan semangat keunggulan pada setiap siswa dan warga sekolah pada umumnya.
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.

d. Struktur Organisasi



e. Kondisi Sumber Daya Manusia

1) Data Guru dan Karyawan

Jumlah Guru / Staf	Negeri	Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	38 orang	-	Guru Tetap Yayasan +PNS
Guru Honor Sekolah	-	16 orang	Guru Non PNS (GTT)
Tata Usaha	1 orang	-	Staf Tata Usaha (PNS)
TTT	-	9 orang	TTT (Tenaga Tidak Tetap)
<b>Jumlah</b>	<b>38 orang</b>	<b>28 orang</b>	<b>66 orang</b>

## 2) Data Siswa beserta sarana prasarana

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftaran (Calon Siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas (VII+ VIII + IX)	
		Jml Siswa	Rombel	Jml Siswa	Rombel	Jml Siswa	Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel
2021/2022	332	298	9	278	9	295	9	871	27
Jumlah ruang kelas asli ( d )					Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk r. kelas (e)		Jumlah ruang yang digunakan u.r . Kelas (f)=(d+e)		
	Ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$	Ukuran $> 63 \text{ m}^2$ (b)	Ukuran $< 63 \text{ m}^2$ (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)					
Ruang kelas	25	25	-	25	R. LAB IPA 1 Ruang		25 + 2		
Jumlah	25	25	-	25	Ruang		27		

## 3) Data Ruang lain

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran ( $\text{m}^2$ )	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran ( $\text{m}^2$ )
1. Lab. IPA	2 . ( 1 untuk kelas)	10 x 15	8 . Ruang Ganti	1 buah	3 x 5
2. Perpustakaan	1	15 x 9	9 . Ruang UKS	1 buah	3 x 9
3. Lab. Ketramp.	1 (untuk R. Kelas)	7 x 9	10. Ruang OSIS/Pramuka	1 buah (rencana)	3 x 10
4. Lab. Bahasa	1	9 x 9	11. Ruang Ganti	1 buah	3 x 9
5. Lab TIK	3	7 x 9	12. Ruang Kepala Sekolah	1 buah	6 x 9
6. Ruang BK	1 buah	9 x 10	13. Ruang TU	1 buah	7 x 9
7..Ruang Komite	1 buah	7 x 3	14. Ruang OSIS/Pramuka	1 buah (rencana)	-

## B. Analisis Data Penelitian

### 1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas Isi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas**

Indikator	R Hitung/R Hasil	R Tabel	Keterangan
1	0,069	0,151	Kurang Valid
2	0,247	0,151	Valid
3	0,236	0,151	Valid
4	0,344	0,151	Valid
5	0,382	0,151	Valid
6	0,111	0,151	Kurang Valid
7	0,169	0,151	Valid
8	0,430	0,151	Valid
9	0,467	0,151	Valid
10	0,495	0,151	Valid
11	0,353	0,151	Valid
12	0,380	0,151	Valid
13	0,380	0,151	Valid
14	0,471	0,151	Valid
15	0,487	0,151	Valid
16	0,411	0,151	Valid
17	0,520	0,151	Valid
18	0,402	0,151	Valid
19	0,445	0,151	Valid
20	0,455	0,151	Valid
21	0,251	0,151	Valid
22	0,502	0,151	Valid
23	0,571	0,151	Valid
24	0,451	0,151	Valid
25	0,411	0,151	Valid
26	0,125	0,151	Kurang Valid
27	0,147	0,151	Kurang Valid
28	0,591	0,151	Valid
29	0,292	0,151	Valid
30	0,330	0,151	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ketika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen yang telah diujikan dapat dikatakan valid atau jika Apabila tingkat signifikansi item  $< 0,05$  maka instrumen yang digunakan valid.<sup>1</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian ini sudah dilaksanakan dengan melakukan uji coba instrument angket yang telah di buat dengan menyebarkan angket berjumlah 167. Berdasar pada hasil angket yang didapatkan sesudah pengujian reliabilitas menggunakan rumus Alpha didapatkan hasil  $0,710 > 0,151$  atau Apabila nilai  $r_{Alpha}$  positif dan  $r_{Alpha} > r_{tabel}$  maka butir atau variabel tersebut Reliabel. sehingga kesimpulannya mengatakan instrument dari kedua variabel tersebut reliabel.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	31

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ( $n > 30$ ), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Data bisa dikatakan normal jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$ , dan jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

<sup>1</sup> Output SPSS 16.0, Uji Validitas

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Uji Normalitas<sup>2</sup>**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	.068	167	.057	.978	167	.010
Hasil Belajar Ranah Kognitif	.207	167	.078	.910	167	.000
Hasil Belajar Ranah Afektif	.156	167	.073	.937	167	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,057 > 0,05$  untuk keaktifan siswa membaca Al-Qur'an,  $0,78 > 0,05$  untuk Hasil Belajar Ranah Kognitif,  $0,73 > 0,05$  untuk Hasil Belajar Ranah Afektif sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Linieritas**

Uji linearitas merupakan salah satu syarat yang dilakukan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang sudah ditetapkan dalam hal ini, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

**Tabel 4.3 Uji Linieritas<sup>3</sup>**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Ranah Kognitif * Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	672.425	43	15.638	1.263	.162
		Linearity	21.324	1	21.324	1.722	.192
		Deviation from Linearity	651.101	42	15.502	1.252	.173
	Within Groups		1523.252	123	12.384		
	Total		2195.677	166			
Hasil Belajar Ranah Afektif * Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	Between Groups	(Combined)	404.869	43	9.416	.699	.910
		Linearity	2.464	1	2.464	.183	.670
		Deviation from Linearity	402.405	42	9.581	.711	.897
	Within Groups		1657.670	123	13.477		
	Total		2062.539	166			

Dari tabel diatas menunjukkan taraf signifikansi diatas 0,05 yaitu pada  $0,173 > 0,05$  dan  $0,897 > 0,05$  dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data tersebut linier.

**3. Uji Hipotesis**

Analisis ini akan di deskripsikan mengenai pengumpulan data mengenai Hubungan antara Keaktifan

<sup>2</sup> Output SPSS 16.0 Uji Normalitas

<sup>3</sup> Output SPSS 16.0 Uji Linieritas

Siswa Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kayen.

**a. Keaktifan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif**

Analisis pengujian hipotesis asosiatif ini dipakai dalam pengujian hipotesis “Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 1 Kayen” Dalam penelitian ini dipakai rumus uji t dan uji F yakni dengan tahapan di bawah ini:

a) Merumuskan hipotesis

Ho : Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 1 Kayen Dalam Kategori Cukup Atau

Ha : Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 1 Kayen Dalam Kategori Sangat Tinggi

b) Persamaan Regresi

**Tabel 4.4 Uji Asosiatif Kaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif<sup>4</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.597	2.316		35.239	.000
	Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	.034	.027	.099	1.272	.205

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Kognitif

di peroleh harga dari perhitungan SPSS 16.0 harga a sebesar 81,597.Sedangkan perhitungan

<sup>4</sup> Output SPSS 16.0 Uji Asosiatif Kaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif

nilai harga b menggunakan SPSS 16.0 di peroleh harga b sebesar 0,034.

**b. Keaktifan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah Afektif**

Analisis pengujian hipotesis asosiatif ini dipakai dalam pengujian hipotesis “Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kayen” Dalam penelitian ini dipakai rumus uji t dan uji F yakni dengan tahapan di bawah ini:

a. Merumuskan hipotesis

**Ho** : Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 1 Kayen Dalam Kategori Sangat Rendah Atau

**Ha** : Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP N 1 Kayen Dalam Kategori Rendah.

b. Persamaan Regresi

**Tabel 4.5 Uji Asosiatif Kaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah Afektif<sup>5</sup>**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	84.683	2.254		37.572	.000
Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	.012	.026	.035	.444	.657

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Afektif

di peroleh harga dari perhitungan SPSS 16.0 harga a sebesar 84,683.Sedangkan perhitungan nilai harga b menggunakan SPSS 16.0 di peroleh harga b sebesar 0,012.

<sup>5</sup> Output SPSS 16.0 Uji Asosiatif Kaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah Afektif

c. **Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Menurut perhitungan melalui SPSS 16.0 tentang Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,99 Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  di tafsirkan melalui tabel penjelasan di bawah ini:

**Tabel 4.8 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koofisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
<b>0,800 – 1,000</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Menurut tabel tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa koefisien korelasi Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong tingkat “Sangat Tinggi” atau memiliki hubungan positif serta signifikan.

a) Mencari Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menentukan sebab varian yang terdapat pada variabel Y1 bisa ditunjukkan dengan varian yang terdapat pada variabel X melalui pengkuadratan koefisien yang di temukan. Demikianlah perhitungan koefisien determinasi:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 <sup>a</sup>	.010	.004	3.630

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,10 yang mengandung pengertian bahwa besarnya Hubungan variabel X (keaktifan siswa membaca Al-Qur'a,n) terhadap variabel Y1 (hasil belajar Siswa Pada Ranah Kognitif).

Sedangkan nilai dari koefisien korelasi (R) di atas adalah 0,99. Dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y1 memiliki korelasi yang tergolong pada tingkatan “Sangat Tinggi”.

**d. Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Menurut perhitungan melalui SPSS 16.0 tentang Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,35 Selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  di tafsirkan melalui tabel penjelasan di bawah ini:

**Tabel 4.9 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koofisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
<b>0,200 – 0,399</b>	<b>Rendah</b>
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Menurut tabel tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa koefisien korelasi Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong tingkat “Rendah” atau memiliki hubungan positif serta signifikan.

a. Mencari Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menentukan sebab varian yang terdapat pada variabel Y2 bisa ditunjukkan dengan varian yang terdapat pada variabel X melalui pengkuadratan koefisien yang di temukan. Demikianlah perhitungan koefisien determinasi:

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.035 <sup>a</sup>	.001	-.005	3.533

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,01 yang mengandung pengertian bahwa besarnya Hubungan variabel X (keaktifan siswa membaca Al-Qur'a,n) terhadap variabel Y2 (hasil belajar Siswa Pada Ranah Afektif).

Sedangkan nilai dari koefisien korelasi (R) di atas adalah 0,35. Dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi terhadap variabel Y2 memiliki korelasi yang tergolong pada tingkatan "Rendah".

#### 4. Analisis Lanjut

Sesudah terlihat hasil uji hipotesisnya maka selanjutnya ialah menganalisis. Untuk menguji hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana melakukan perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5%.

Menurut uji hipotesis tersebut bisa di analisis hipotesis yakni:

**a. Uji Hipotesis Asosiatif Hubungan Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Uji regresi linear sederhana pertama untuk mengetahui derajat signifikansi dari Hubungan

Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam maka dilaksanakan pengujian signifikansi memakai SPSS 16.0 uji F:

Sesudah di ketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut dari hasil *output* SPSS 16.0 sebesar 1,618.

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.324	1	21.324	1.618	.205 <sup>a</sup>
	Residual	2174.352	165	13.178		
	Total	2195.677	166			

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Kognitif

Selanjutnya dilakukan perbandingan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db = m$  sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 167-1-1=165$  ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 3,90$  Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $1,618 < 3,90$ ) Maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  di tolak. Maksudnya koefisiensi regresi yang di temukan ialah Tidak terdapat Hubungan Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen

Selain uji  $F_{reg}$  yang digunakan untuk mengetahui ukuran Hubungan Keaktifan membaca al-Qur'an (X) Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen (Y1), maka metode lain yang dipakai ialah memakai uji konstanta dan koefisien. Berikut rumusannya:

1. Uji Signifikansi Konstanta Regresi

Metode perhitungan parameter a memakai SPSS 16.0

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.597	2.316		35.239	.000
	Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	.034	.027	.099	1.272	.205

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Kognitif

Di dapatkan hasil perhitungan parameter a dengan SPSS 16.0  $t_{hitung}$  sebesar 35,239. Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  diatas di ketahui ternyata  $t_{hitung}$

lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $35,239 > 1,654$ ) yang artinya signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak bisa ditolak. Sehingga kesimpulannya “Terdapat Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen” sehingga hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya.

## 2. Uji Signifikan Koefisien Regresi

Metode perhitungan parameter  $b$ , memakai SPSS 16.0

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.597	2.316		35.239	.000
	Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	.034	.027	.099	1.272	.205

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Kognitif

Berdasarkan nilai thitung untuk parameter  $b$  di peroleh hasil SPSS 16.0 diperoleh thitung sebesar 1,272 dari perhitungan ini diketahui ternyata  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $1,272 < 1,654$ ),  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hubungan Keaktifan membaca al-Qur’an ( $X$ ) Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen ( $Y_1$ ). Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Tidak Terdapat Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen”

### b. Uji Hipotesis Asosiatif Hubungan Keaktifan membaca al-Qur’an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Uji regresi linear sederhana pertama untuk mengetahui derajat signifikansi dari Hubungan Keaktifan membaca al-Qur’an siswa kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam maka dilaksanakan pengujian signifikansi memakai SPSS 16.0 uji F:

Sesudah di ketahui nilai  $F_{reg}$  atau  $F_{hitung}$  tersebut dari hasil *output* SPSS 16.0 sebesar 0,197.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.464	1	2.464	.197	.657 <sup>a</sup>
	Residual	2060.075	165	12.485		
	Total	2062.539	166			

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Afektif

Selanjutnya dilakukan perbandingan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db = m$  sebesar 1, lawan  $N-M-1 = 167-1-1=165$  ternyata harga  $F_{tabel} 5\% = 3,90$  Jadi nilai  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $0,197 < 3,90$ ) Maka  $H_0$  tidak bisa ditolak atau  $H_a$  di tolak. Maksudnya koefisiensi regresi yang di temukan ialah tidak adanya Hubungan Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen

Selain uji  $F_{reg}$  yang digunakan untuk mengetahui ukuran Hubungan Keaktifan membaca al-Qur'an (X) Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen (Y2), maka metode lain yang dipakai ialah memakai uji konstanta dan koefisien. Berikut rumusnya:

1. Uji Signifikansi Konstanta Regresi

Metode perhitungan parameter a memakai SPSS 16.0

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.683	2.254		37.572	.000
	Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	.012	.026	.035	.444	.657

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Afektif

Di dapatkan hasil perhitungan parameter a dengan SPSS 16.0  $t_{hitung}$  sebesar 37,572. Berdasarkan perhitungan ini  $t_{hitung}$  diatas di ketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $37,572 > 1,654$ ) yang artinya signifikan, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak. Sehingga kesimpulannya “Terdapat Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1

Kayen” sehingga hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya.

## 2. Uji Signifikan Koefisien Regresi

Metode perhitungan parameter b, memakai SPSS 16.0

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.683	2.254		37.572	.000
	Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	.012	.026	.035	.444	.657

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Afektif

Berdasarkan nilai thitung untuk parameter b di peroleh hasil SPSS 16.0 diperoleh thitung sebesar 0,444 dari perhitungan ini diketahui ternyata  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,444 < 1,654$ ) yang berarti signifikan,  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hubungan Keaktifan membaca al-Qur'an (X) Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen (Y2). Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Tidak Terdapat Hubungan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen”

### c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui derajat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen, maka dilaksanakan pengujian signifikansi memakai uji t. Sebelumnya peneliti akan memilih formulasi hipotesisnya yakni:

Ho :	Tidak Terdapat Hubungan yang Signifikan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan
------	---

	Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen atau
Ha :	Terdapat Hubungan yang Signifikan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen

Kriteria uji hipotesis yaitu:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak, atau

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak bisa di tolak atau  $H_a$  di tolak.

Berikut pengujian signifikansinya memakai rumus SPSS 16.0 yaitu:

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.597	2.316		35.239	.000
	Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	.034	.027	.099	1.272	.205

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Kognitif

Sesudah di ketahui hasil pengujian signifikansi korelasi *product moment* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,272 di banding dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-1 = 167-1 = 166$  dan taraf kesalahan 5% ialah 1,654. Dikarenakan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $1,272 < 1,654$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak. Oleh sebab itu  $t_{hitung}$  sebesar 1,272. Serta di tunjukkan melalui nilai signifikansi  $0,205 > 0,05$  berarti tidak signifikan. Jadi, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa  $H_a$  tidak dapat diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah tidak signifikansi yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

**d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui derajat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen, maka dilaksanakan pengujian signifikansi memakai uji t. Sebelumnya peneliti akan memilih formulasi hipotesisnya yakni:

Ho :	Tidak Terdapat Hubungan yang Signifikan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen atau
Ha :	Terdapat Hubungan yang Signifikan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen

Kriteria uji hipotesis yaitu:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak atau  $H_a$  tidak bisa di tolak, atau

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak bisa di tolak atau  $H_a$  di tolak.

Berikut pengujian signifikansinya memakai rumus SPSS 16.0 yaitu:

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.683	2.254		37.572	.000
	Keaktifan Siswa Membaca Al-Qur'an	.012	.026	.035	.444	.657

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ranah Afektif

Sesudah di ketahui hasil pengujian signifikansi korelasi *product moment* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,444 di banding dengan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-1 = 167-1 = 166$  dan taraf kesalahan 5% ialah 1,654. Dikarenakan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $0,444 < 1,654$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak. Oleh sebab itu  $t_{hitung}$  sebesar 0,444 yang berarti tidak signifikan. Serta di tunjukkan melalui nilai signifikansi  $0,657 > 0,05$  berarti tidak signifikan. Jadi, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  tidak dapat diterima atau koefisiensi korelasi yang ditemukan tersebut adalah tidak signifikansi yang artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

### C. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

Keaktifan siswa dalam membaca Al-Qur'an mempengaruhi hasil belajar pada ranah kognitif khususnya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil olah data berdasarkan angket yang diberikan kepada setiap sampel yang sudah ditentukan dan dikorelasikan dengan hasil belajar ranah kognitif siswa. Keaktifan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 0,99.<sup>6</sup>

Keaktifan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen di atas sangat sesuai dengan perkataan M. Quraish Shihab, "Mengulang-ulang membaca ayat al-Qur'an

<sup>6</sup> Hasil hitung pada halaman 61

menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan, dan menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin.”<sup>7</sup>Selain melalui proses belajar yang telah dilalui oleh siswa, membaca al-Qur’an juga mempunyai hubungan yang sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

Hasil tersebut juga selaras dengan skripsi Mega Saputri (2021) IAIN Tulungagung yang berjudul “Pengaruh Tadarus Al-Qur’an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung” yang menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara tadarus al-Qur’an sebelum pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.<sup>8</sup>

Dengan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasannya keaktifan membaca al-Qur’an memiliki hubungan yang sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ranah kognitif di SMP N 1 Kayen.

1. Keaktifan membaca al-Qur’an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah afektif memiliki hubungan yang sangat rendah. Pernyataan ini berdasar hasil olah data dari angket yang diberikan kepada setiap sampel yang sudah ditentukan dan dikorelasikan dengan hasil belajar ranah afektif siswa. Hasil hitung menyatakan Keaktifan membaca al-Qur’an siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen terhadap Hasil Belajar Siswa pada ranah afektif yaitu sebesar 0,35 dan termasuk dalam kategori rendah.<sup>9</sup>

Menurut M. Quraish Shihab, “Mengulang-ulang membaca ayat al-Qur’an menimbulkan penafsiran baru, pengembangan gagasan, dan menambah kesucian jiwa serta kesejahteraan batin.”<sup>10</sup> Menambah kesucian jiwa dan kesejahteraan batin termasuk dalam ruang lingkup ranah afektif. Berdasarkan data yang diperoleh, hubungan yang

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an*, ( Jakarta: Mizan), 6

<sup>8</sup> skripsi Mega Saputri (2021) IAIN Tulungagung yang berjudul “Pengaruh Tadarus Al-Qur’an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung”

<sup>9</sup> Hasil hitung pada halaman 62

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur’an*, ( Jakarta: Mizan), 6

rendah antara keaktifan membaca al-Qur'an siswa dengan hasil belajar ranah afektif. Masih terdapat hubungan antara keduanya.

Sedangkan, dalam skripsi Tomi Azami (2015) UIN Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam skripsinya yang berjudul "Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015". Perilaku keagamaan yang dijelaskan oleh Tomi Azami juga memuat perilaku hubungan antar siswa terhadap guru dan teman yang termasuk dalam ranah afektif siswa. Dan dijelaskan pula hubungan tersebut sangat kuat.

Dengan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, keaktifan membaca al-Qur'an memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ranah afektif di SMP N 1 Kayen. Meski pun hubungan tersebut dalam kategori rendah.

2. Terdapat Hubungan yang yang positif dan tidak Signifikan sebesar 0,205 dan 0,657 dan masuk dalam kategori rendah dan sedang Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif Ranah Afektif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMP N 1 Kayen.<sup>11</sup> Tidak signifikan artinya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Membaca al-Qur'an tanpa mengetahui maknanya juga tetap bermanfaat apabila membacanya dengan keikhlasan dan kerendahan hati. Sebab, al-Qur'an akan memberikan kesan positif pada *hipokampus* dan *amigdala* sehingga menimbulkan suasana hati (emosi) yang positif.<sup>12</sup> Pernyataan ini mengisyaratkan bahwasannya niat membaca al-Qur'an harus dikuatkan terlebih dahulu sebelum membacanya. Dengan niat yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik juga bermanfaat.

Dalam skripsi Mega Saputri (2021) IAIN Tulungagung yang berjudul "Pengaruh Tadarus Al-Qur'an

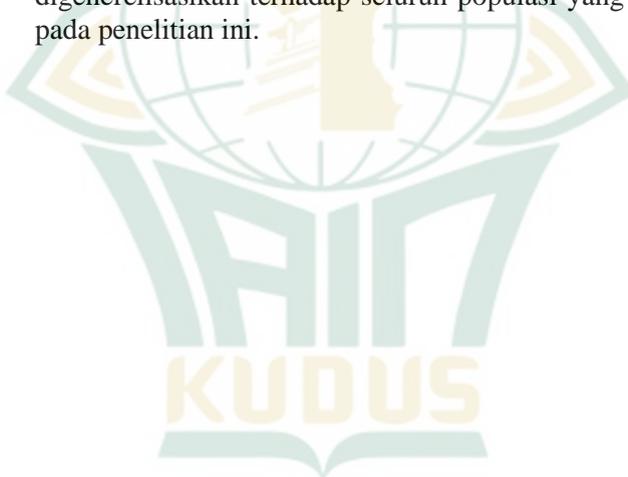
---

<sup>11</sup> Hasil Uji signifikansi pada hal. 69-70

<sup>12</sup> Mustamir Pedak, *Mukjizat Terapi Al-Qur'an untuk Kesuksesan Hidup*, (Jakarta :Wahyu:Media), 54.

Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung” Terdapat pengaruh yang signifikan antara tadarus al-Qur'an sebelum pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.<sup>13</sup>

Sedangkan, menurut hasil hitung uji signifikansi dalam penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan Antara Keaktifan membaca al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Siswa pada Ranah Kognitif maupun Ranah Afektif. Serta dapat dikatakan bahwasannya, meski terdapat hubungan antara keaktifan membaca al-Qur'an siswa pada hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi hubungan tersebut tidak dapat digeneralisasikan terhadap seluruh populasi yang terdapat pada penelitian ini.



---

<sup>13</sup> skripsi Mega Saputri (2021) IAIN Tulungagung yang berjudul “Pengaruh Tadarus Al-Qur’an Sebelum Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung”